



PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914 | Issn Online : 2599-1132 | Vol. 7 No. 4 (2024) | 570-575

DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v7i4.570-575>

MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENCiptAKAN SEKOLAH EFEKTIF (STUDY DI SDIT AL INSANUL KAMIL TYTYAN INDAH BEKASI)

Mochamad Dimiyati*, Saripudin Irwansyah, Iرنie Victorynie

Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

*e-mail: mochamaddimiyati.sps@unismabekasi.ac.id



Abstrak. Dalam dunia Pendidikan realisasi sekolah efektif dianggap sangat penting untuk direalisasikan. Dalam proses realisasi sekolah efektif kepala sekolah menjadi salah satu orang yang memiliki peran dalam mewujudkannya. Sehingga strategi dalam proses realisasi sekolah diharapkan mampu menghasilkan terobosan yang dapat memberikan manfaat untuk orang banyak. Metode penelitian ini menggunakan metode wawancara (interview) kepada tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam merealisasikan sekolah efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam membuat strategi untuk merealisasikan sekolah efektif yang mampu membuat proses pembelajaran semakin optimal.

Kata Kunci: Sekolah Efektif, Kepala Sekolah Kreatif, Guru Inovatif.

Abstract. In the world of education, the realization of effective schools is considered very important to achieve. In the process of realizing effective schools, the principal plays a significant role in making it happen. Thus, strategies in the process of school realization are expected to produce breakthroughs that can benefit many people. This research uses the interview method to examine the actions taken by principals in realizing effective schools. The results of this study show that the role of the principal is crucial in developing strategies to realize effective schools, which can make the learning process increasingly optimal.

Keywords: Effective Schools, Creative Principals, Innovative Teachers.



PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, peran kepala sekolah sebagai pemimpin institusi pendidikan tidak dapat dipandang sebelah mata. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang luas dan kompleks dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas pendidikan dan perkembangan siswa. Tugas utama kepala sekolah meliputi perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya, dan pengawasan proses pembelajaran, semua dengan tujuan menciptakan sekolah yang berkualitas dan berdaya saing.

Sekolah efektif bukan hanya sekedar tempat belajar, tetapi merupakan ekosistem di mana berbagai elemen – mulai dari visi dan misi hingga pengelolaan sehari-hari berfungsi secara sinergis untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, kepala sekolah berperan sebagai arsitek yang merancang dan mengarahkan proses-proses ini untuk mencapai hasil yang optimal.

Pengelolaan yang baik memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai dinamika pendidikan, kemampuan untuk mengambil keputusan yang bijaksana, serta keterampilan dalam berkomunikasi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak. Kepala sekolah harus mampu memimpin dengan memberi contoh, mengelola perubahan, dan memotivasi staf serta siswa untuk mencapai standar yang tinggi.

Dalam upaya menciptakan sekolah yang efektif, kepala sekolah harus mempertimbangkan berbagai aspek penting, termasuk pengembangan kurikulum yang relevan, pengelolaan sumber daya manusia dan fisik, serta pengembangan budaya sekolah yang positif. Pendekatan yang

komprehensif dan terencana dalam setiap aspek ini akan menentukan sejauh mana sekolah dapat berfungsi secara optimal dan memenuhi kebutuhan serta harapan masyarakat.

Melalui pendahuluan ini, akan dibahas berbagai elemen kunci dalam manajerial kepala sekolah yang berkontribusi pada penciptaan sekolah yang efektif. Fokus utama akan diberikan pada bagaimana kepala sekolah dapat memanfaatkan keterampilan kepemimpinan, strategi pengelolaan, dan inovasi dalam mendukung tujuan pendidikan dan membangun lingkungan sekolah yang produktif dan menyenangkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang dilakukan melalui proses wawancara secara langsung kepada kepala sekolah terhadap peningkatan kualitas guru dalam menciptakan lingkungan sekolah efektif. Tujuan ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana kepala sekolah dapat mengelola dan memimpin sekolah dengan cara yang meningkatkan kualitas Pendidikan dan lingkungan belajar. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu rekomendasi untuk kepala sekolah dalam mengambil kebijakan dalam Pendidikan serta meningkatkan kualitas dan efektivitas pengelolaan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peran Dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah

Seorang pemimpin yang efektif adalah orang yang mampu memberi dan mengambil arah yang efektif bagi yang dipimpin dan organisasinya. Kepemimpinan sekolah yaitu proses

membimbing dan membangkitkan bakat dan energi guru, murid dan orang tua untuk mencapai tujuan Lembaga untuk memenuhi harapan tersebut, kepala sekolah sebagai pemimpin dilingkungan sekolah hendaknya menggunakan kemampuan dan kecerdasannya dengan memanfaatkan lingkungan dan potensi yang ada pada sekolah yang dipimpinnya (Sri Rahmi, 2018).

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan sekolah ataupun lingkungan yang efektif terhadap skema pembelajaran. Salah satu bukti peran kepala sekolah yaitu tertuangnya pengembangan kurikulum ataupun penyelenggaraan sekolah di dokumen satu yang dimiliki oleh SDIT Insanul Kamil. Setiap data perencanaan Pendidikan yang telah tertuang akan di implementasikan kedalam aktivitas pendidik ataupun peserta didik agar semua nilai yang di inginkan bisa direalisasikan dengan baik.

B. Pengembangan Visi Dan Misi

Dalam merealisasikan nilai-nilai Pendidikan, kepala sekolah harus mengacu pada visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Lembaga. Visi dan misi yang telah dikembangkan oleh kepala sekolah Bersama para pendidik telah diuraikan kedalam dokumen satu serta ditambah melalui spanduk ataupun banner yang ditempel pada beberapa sudut sekolah agar semua orang yang berada dilingkungan sekolah mampu memahami konsep Pendidikan yang di implementasikan. Sehingga realisasi semua nilai-nilai Pendidikan yang diintegrasikan melalui visi dan misi Lembaga dapat mencapai hasil maksimal.

C. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Kepala sekolah sebagai pemimpin Pendidikan besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan sekolahnya karena merupakan ujung tombak bagi kemajuan sekolah. Untuk itu seorang kepala sekolah dituntut harus memiliki tingkat kinerja yang tinggi. Hubungan dengan bawahan terbentuk untuk menyelenggarakan Pendidikan dan mendelegasikan tugas mengajar kepada guru-guru. Untuk mewujudkan dan meningkatkan kompetensi guru diperlukan upaya sungguh-sungguh dan komprehensif. Salah satu upaya tersebut adalah melalui optimalisasi tugas, fungsi, peranan dan tanggung jawab kepala sekolah (Said Ashlan & Akmaluddin, 2021).

Dalam proses implementasi nilai-nilai pembelajaran dilingkungan sekolah selain melakukan upgrading internal kepada para pendidik, kepala sekolah senantiasa mengirim para tenaga pendidik untuk ikut serta di program upgrading yang dilaksanakan oleh internal salah satunya adalah upgrading oleh dinas Pendidikan. Optimalisasi upgrading yang dilakukan oleh pengelola salah satu tujuannya adalah agar semua nilai bisa segera diintegrasikan ke berbagai aspek pembelajaran.

Selain upgrading yang dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusia, kepala sekolah pun membuat reward dan punishment agar optimalisasi dalam meningkatkan kontribusi untuk proses pengembangan kualitas Pendidikan terus terjadi peningkatan. Realisasi reward yang sudah diberikan berupa pemberian sertifikat penghargaan ataupun penghargaan dalam bentuk pembinaan lainnya, hal ini diberikan untuk para

pendidik yang memiliki prestasi didalam peningkatan knowledge, skill, attitude.

D. Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum

Sebagai pemimpin Pendidikan disekolah, kepala sekolah memiliki tanggung jawab legal untuk mengembangkan staf, kurikulum, dan pelaksanaan Pendidikan di sekolahnya. Disinilah, efektifitas kepemimpinan kepala sekolah /sekolah tergantung kepada kemampuan mereka bekerjasama dengan guru dan staf, serta kemampuannya mengendalikan pengelolaan anggaran, pengembangan staf, scheduling, pengembangan kurikulum, pedagogi dan asesmen (Ariadna Mulyati, 2022).

Program unggulan yang dimiliki oleh SDIT Insanul Kamil yaitu program al qur'an dan karakter islami. Pengembangan program al qur'an yang dilakukan oleh sekolah yaitu dengan memiliki target hafalan sebanyak 2 juz (juz 29-30) yang harus mulai dipelajari dari mulai kelas 1 hingga kelas 6. Adapun program karakter islami adalah program yang diintegrasikan dari pembelajaran yang telah dilakukan pada saat dikelas dengan berbagai produknya yang kemudian diimplementasikan kedalam rutinitas harian siswa. Pengawasan oleh sekolah dilakukan dengan intensif agar nilai-nilai negative tidak masuk kedalam lingkungan sekolah, sehingga ketika pengawasan dilakukan dengan optimal dampaknya penanganan bisa dilakukan secara langsung.

E. Pengelolaan Fasilitas Dan Anggaran

Kompetensi manajerial kepala sekolah tercermin dalam kemampuan untuk dalam penyusunan rencana sekolah untuk berbagai tingkat perencanaan, pengembangan

organisasi sekolah sesuai kebutuhan, kepemimpinan sekolah dalam rangka pemanfaatan sumber daya sekolah secara optimal, pengelolaan perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif, menciptakan organisasi pembelajaran yang efektif, budaya belajar dan lingkungan belajar, menciptakan lingkungan dan budaya sekolah yang kondusif dan inovatif untuk belajar peserta didik (Yusutria dkk, 2022).

Proses optimalisasi dalam pengelolaan fasilitas dan anggaran salah satunya mengoptimalkan sekian persen pembiayaan untuk meningkatkan keahlian guru di kurikulum merdeka ataupun pengembangan diri lainnya yang memang secara prioritas sangat dibutuhkan oleh guru. Dengan mengoptimalkan program peningkatan kemampuan guru, maka dampak yang dirasakan adalah optimalisasi guru ketika mengajar dikelas tentunya akan memiliki hasil yang sangat jauh berbeda.

F. Komunikasi Dan Kerjasama

Dalam dunia Pendidikan, komunikasi sangatlah diperlukan guna sebagai penyambung lidah dari tujuan Pendidikan kepada subjek yang ingin dikomunikasikan. Kemampuan komunikasi ini perlu dan harus dimiliki setiap kepala sekolah, terlebih ketika kepala sekolah merupakan pemimpin yang memiliki tugas berat untuk mensukseskan tujuan belajar. Maka tidaklah mudah untuk menyatukan persepsi anggota untuk berjalan beriringan. Kepala sekolah dituntut untuk dapat memiliki kemampuan menyampaikan gagasan dan idenya agar dapat mempengaruhi sikap dan perilaku para anggota agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Faisal Faliyandra, 2020).

Dalam menjaga stabilitas pengembangan dan peningkatan mutu

Lembaga, komunikasi dan kerjasama dengan warga ataupun pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran ini berjalan dengan baik. Komunikasi dan kerjasama menjadi sebuah hal yang sangat penting agar terjalin hubungan yang harmonis sehingga proses pembelajaran terus tumbuh dan berkembang. Saat ini SDIT Insanul Kamil sudah mulai merasakan manfaat dengan membangun komunikasi dan kerjasama dengan berbagai pihak, dukungan terhadap berbagai proses pembelajaran sangat dirasakan manfaatnya sehingga optimalisasi pembelajaran sudah cukup mendapatkan kemudahan ketika dijalankan.

G. Evaluasi Kinerja dan Perbaikan Berkelanjutan

Sistem evaluasi yang dilakukan melalui 3 bentuk evaluasi, yaitu evaluasi supervise guru, evaluasi kepala sekolah dan evaluasi kontribusi kerja guru.

1) Supervise Guru

Dalam proses pembelajaran disekolah sekolah, SDIT insanul kamil berupaya memastikan para guru mengajar dengan SOP yang telah ditetapkan, sehingga melakukan evaluasi pembelajaran penting untuk dilakukan salah satunya dengan melakukan supervise dikelas ketika guru mengajar. Adapun yang melakukan supervise disekolah bisa bekerjasama dengan pihak kedinasan ataupun kepala sekolah yang melakukan supervise secara langsung.

2) Evaluasi Kepala Sekolah

Dalam merealisasikan nilai-nilai lingkungan sekolah efektif proses evaluasi tidak hanya dilakukan untuk guru saja, namun kepala sekolah pun akan di evaluasi

berbagai hal yang telah dilakukan untuk mengoptimalkan rencana program yang telah digulirkan. Evaluasi kepala sekolah akan dilakukan oleh ketua Yayasan ataupun bekerjasama dengan kedinasan sehingga program kerja kepala sekolah bisa terlihat dengan jelas atas perjalanan yang telah dilakukan dalam rangka membangun lingkungan sekolah efektif.

3) Evaluasi Kontribusi Guru

Dalam melihat produktivitas sekolah pada saat merealisasikan lingkungan sekolah efektif untuk proses pembelajaran, sekolah melakukan evaluasi terhadap program kerja guru, wali kelas dan sebagainya. Tujuannya apakah proses kontribusi yang dilakukan sudah sesuai atau belum dengan visi serta realiasi yang telah ditentukan.

SIMPULAN

Membangun sebuah sistem manajerial yang mampu mendukung kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif sangat penting untuk terus dikembangkan. Kepala sekolah sangat diharapkan memiliki strategi yang tepat dalam proses merealisasikan program kerja yang telah direncanakan, salah satunya sekolah efektif. Dan adapun strategi yang perlu diperhatikan antara lain mengenal peran atau tugas kepala sekolah, pengembangan visi dan misi, pengelolaan SDM, pengembangan dan implementasi kurikulum, pengelolaan fasilitas dan anggaran, komunikasi dan kerjasama, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Dengan memiliki strategi yang kuat, maka proses realisasi sekolah efektif akan semakin mudah di implementasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashlan, Said., & Akmaludin. 2021. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. Makassar: Yayasan Barcode.
- Faliyandra, Faisal.,2020. Pelaksanaan Administrasi Pendidikan Berbasis Kecerdasan Sosial Syarat Menjadi Kepala Sekolah Yang Efektif (Menjadi kepala Sekolah Profesional Era Revolusi). Yogyakarta: Zahir Publising.
- Mulyati, Ariadna. 2022. Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan. <https://journal.parahikma.ac.id/el-idarah>
- Rahmi, Sri. 2018. Kepala Sekolah dan Guru Profesional. Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh & Pasca Sarjana Ar Raniry.
- Yusutria, dkk. 2022. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja guru dan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Nitikan Yogyakarta. Yogyakarta: Jivaloka Mahacipta.